

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Kalimat pada penderita Alzheimer yang menjadi fokus dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Alzheimer adalah salah satu penyakit yang dapat mempengaruhi pemahaman seseorang. Respon dari penderita Alzheimer saat dilakukan tes menunjukkan tingkat pemahaman kalimat penderita tersebut memiliki gangguan yang menjadikan proses berkomunikasi berjalan tidak lancar.
2. Anomia berpengaruh besar dalam pemahaman penderita Alzheimer pada sebuah teks, khususnya pada tingkat kalimat yang dibahas dalam penelitian ini. Saat penderita tidak mampu menemukan kata pada kontroversi dalam sebuah teks saat itu pula pemahaman pada penderita akan sebuah teks menjadi buruk.
3. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh ketiga penderita Alzheimer, benar adanya bahwa Anomia sangat berpengaruh pada pemahaman penderita pada sebuah teks kalimat. Ketidaksinkronan makna yang

dimaksud peneliti dengan maksud yang diterima oleh penderita membuktikan bahwa pemahaman kalimat pada penderita Alzheimer terjadi gangguan.

4. Setelah dibuat rangkuman pada Bab IV yang telah diuraikan maka ditemukan pada penderita, bahwa kontroversi ucapan dengan motorik sangat bertolak belakang. Contohnya saat penderita mengucapkan benda “payung” namun yang dimaksudkannya adalah “tongkat” yang biasa dipakai untuk membantu pasien berjalan. Hal tersebut juga bukti bahwa pemahaman objek pada sebuah kalimat sangat mempengaruhi pemahaman penderita pada sebuah teks. Maka temuan yang didapatkan oleh peneliti adalah tingkat pemahaman penderita yang menjadi buruk dikarenakan ketidakmampuan penderita memahami objek pada sebuah kalimat.
5. Selain Anomia juga ada Poor wordlist generation. Yaitu berkurangnya kosa kata pada seseorang yang seiringan dengan degeneratif otak. Hal ini juga mempengaruhi pemahaman penderita Alzheimer pada sebuah teks.

5.2. Implikasi

Dari hasil penelitian ini kita dapat mengetahui bagaimana pengaruh Anomia pada penderita Alzheimer dalam memahami sebuah kalimat, misalnya dalam mengulangi kalimat yang telah diberikan oleh peneliti pasien banyak sekali menghilangkan kata-kata yang sifatnya menjadi kata yang

penting dalam sebuah kalimat, hal ini dikarenakan pasien tidak dapat memahami makna kalimat dengan sempurna. Ketidakmampuan penderita ini perlu diketahui oleh orang yang berada di sekitar penderita. Dengan mengetahui kondisi tingkat pemahaman pada penderita, orang yang berkomunikasi dengan penderita dapat menggunakan kata yang mudah dipahami oleh penderita, maka akan membuat proses komunikasi dengan penderita lebih baik.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Bagi pembaca hendaknya dapat menjadikan penelitian terhadap reiterasi ini sebagai batu loncatan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan objek yang berbeda dan dengan data yang lebih memenuhi syarat.
2. Dengan mengetahui kekurangan penderita dalam memahami sebuah teks kalimat baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis hendaknya dapat menjadikan orang yang sering berkomunikasi dengan penderita lebih sabar dan memilih kata-kata yang memang mudah dimengerti oleh penderita.